



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 21 Juni 2025

Halaman: 2

BANGUN IPAL KOMUNAL, PERBAIKI HUNIAN TAK LAYAK

Penataan Permukiman Bantaran Sungai Sasar Kotabaru

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus berkomitmen menciptakan lingkungan permukiman yang sehat dan tertata. Salah satunya di kawasan permukiman bantaran sungai yang akan dilakukan di Kotabaru.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Sigit Setiawan, menjelaskan penataan akan dilakukan di RT 18 RW 4 Kotabaru. "Konsepnya pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal serta hunian dua lantai berkonsep kluster," jelasnya, Jumat (20/6).

Dirinya menyebut total terdapat 32 rumah di wilayah tersebut yang selama ini limbah domestik langsung mengalir ke sungai. Penataan tersebut tidak hanya bertujuan menyelesaikan persoalan limbah dan

hunian, tetapi juga menghadirkan kawasan permukiman yang sehat, tertata, dan berkelanjutan. Oleh karena itu penataan dilakukan secara menyeluruh dengan membangun IPAL komunal dan memperbaiki hunian warga yang selama ini berada dalam kondisi tidak layak.

Selain membenahi aspek fisik rumah, program ini juga mencakup penataan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan drainase, guna menciptakan kawasan yang lebih baik dan nyaman, serta mengurangi risiko banjir. Tidak hanya itu, ruang terbuka hijau dan saluran limbah yang layak akan turut dibangun untuk mendukung

kualitas hidup masyarakat setempat.

Penataan ini mengusung konsep Perumahan dan Permukiman Layak Huni (Mahananni). Selain itu juga mencakup konsolidasi lahan agar warga memiliki keamanan dalam bermukim dengan mendapatkan surat kekancingan dari Kraton Yogyakarta. "Fokus utama kami adalah menyelesaikan permasalahan limbah dengan membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal dan menata rumah agar tidak kumuh. Nanti akan dibuat rumah dua lantai yang dibangun dalam blok-blok atau kluster-kluster kecil yang tertata," terang Sigit.

Untuk tahun anggaran 2025, Pemkot akan mengalokasikan dana sebesar Rp 1 miliar dari APBD untuk pembangunan tujuh unit rumah. Selain itu, pihaknya

akan mengupayakan pembangunan empat rumah tambahan, dengan kolaborasi melalui program tanggung

jawab sosial lingkungan perusahaan (TSLP) atau corporate social responsibility (CSR). "Pembangunan akan

dilakukan secara bertahap, dan kami targetkan dalam tiga tahun ke depan seluruh penataan dapat diselesa-

kan. Paling lambat, pembangunan fisik akan dimulai pada awal Juli 2025," tambahnya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005